

Lampiran

Biodata Peneliti



A. Data Pribadi

Nama : Annisa Muliani, S.Kep
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggarong, 25 November 2000
Alamat : Jalan Danau Jempang No. 03 RT 25
Tenggarong.
Email : Annisamuliani1@gmail.com
Nomor Hp : 0895-0835-1498

B. Riwayat Pendidikan

- Tamat TK : 2007 di TK Anggrek
- Tamat SD : 2012 di SD Negeri 009 Tenggarong
- Tamat SMP : 2015 di SMP Negeri 1 Tenggarong
- Tamat SMA : 2018 di SMA Negeri 2 Tenggarong
- Sarjana (S1) : 2022 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

SOP ROM INTRADIALISTIK

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR Jl. Ir H Juanda No 15, Kampus 1 UMKT Telp. (0541) 748511, Kode Wilayah 75124 Website : www.umkt.ac.id	
	KODE:	REVISI:
TGL BERLAKU:	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) ROM INTRADIALISTIK	HALAMAN:

Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan pemberian rom intradialistik kepada pasien CKD on HD dengan masalah adekuasi hemodialisa

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti ini mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan tujuan pemberian ROM intradialistik
2. Menjelaskan tahapan prosedur pemberian ROM intradialistik
3. Menerapkan prosedur pemberian ROM intradialistik

Pengertian

ROM Intradialistik adalah aktifitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dalam rangka untuk memperbaiki dan memelihara kebugaran fisik bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Latihan intradialisis efektif diberikan saat 1- 2 jam setelah hemodialisa berjalan dan dilakukan selama 4 sampai 6 minggu dengan durasi antara 10 sampai 15 menit pada setiap sesi.

Tujuan

1. Menguatkan otot-otot pernafasan sehingga mempermudah aliran udara keluar dan masuk dari paru-paru
2. Memperbesar dan menguatkan otot jantung
3. Memperbaiki sirkulasi dan tekanan darah
4. Meningkatkan jumlah sel darah merah
5. Memperbaiki kesehatan mental termasuk mengurangi stress dan menurunkan tingkat kelelahan

Indikasi

Pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisa

Kontraindikasi

1. Hipertensi tidak terkontrol terutama saat aktivitas
2. Gangguan pada jantung misal Gagal jantung kongestif, Aritmia, Angina tidak stabil
3. Risiko fraktur atau Gangguan muskuloskeletal

Nama mahasiswa:

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	KET
Pengkajian				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan dilakukan 1-2 jam setelah dialisis dan harus berakhir 2 jam sebelum dialisis selesai . 2. Intradialytic exercise dilakukan selama 10-15 menit. 3. Kaji keadaan umum pasien sebelum dan sesudah latihan 4. Kaji TTV pasien sebelum dan sesudah latihan 5. Bila terdapat komplikasi hemodialisis maka intradialytic exercise dihentikan 			
Fase Pre Interaksi				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Mempersiapkan alat 			
Fase Orientasi				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan menyapa nama klien 2. Memperkenalkan diri 3. Melakukan kontrak 4. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 5. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya 6. Menanyakan kesediaan responden untuk dilakukan tindakan 			
Fase Kerja				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaga privasi: tutup pintu dan jendela / pasang sampiran. 2. Menanyakan keluhan dan kaji gejala spesifik yang ada pada klien 3. Membaca 'Basmalah' dan memulai tindakan dengan baik.  <ol style="list-style-type: none"> 4. Posisikan klien nyaman mungkin 5. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan 6. Memakai sarung tangan 			
Anggota tubuh yang menjadi akses vaskuler tidak dilakukan latihan aerobik intradialisis				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pergelangan tangan dilakukan sebanyak 20 kali memutar searah jarum jam, dilanjutkan dengan berlawanan arah jarum jam sebanyak 20 kali putaran 2. Dilanjutkan dengan ekstensi dan fleksi siku masing-masing sebanyak 20 kali 3. Kemudian lakukan gerakan putaran searah jarum jam pada pergelangan kaki sebanyak 20 kali dan dilanjutkan dengan berlawanan arah jarum jam juga sebanyak 20 kali putaran, 4. Terakhir lakukan ekstensi dan fleksi pada pergelangan kaki sebanyak 20 kali. 			

Fase Terminasi			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca hamdalah 2. Mengavaluasi respon pasien 3. Memberi <i>reinforcement</i> positif 4. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya 5. Mengakhiri pertemuan dengan baik: bersama klien membaca doa <p style="text-align: center;"> اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا </p> <p>Artinya: Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkanlah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi dan berpamitan dengan mengucapkan salam pada pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Merapikan alat 7. Mencuci tangan 			
Evaluasi			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Catat tanggal dan waktu dilakukan ROM Intradialistik 2. Evaluasi pelaksanaan ROM Intradialistik yang dilakukan klien 			

SOP TERAPI MUSIK SUARA ALAM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR Jl. Ir H Juanda No 15, Kampus 1 UMKT Telp. (0541) 748511, Kode Wilayah 75124 <i>Website :</i> <i>www.umkt.ac.id</i>	
	KODE:	REVISI:
TGL BERLAKU:	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MUSIK SUARA ALAM	HALAMAN:

Tujuan Umum

Memperbaiki kondisi fisik, emosional, kesehatan spiritual pasien, serta membuat klien rileks sehingga dapat menurunkan rasa sakit dan mahasiswa mampu melakukan prosedur Teknik pemberian terapi musik.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini diharapkan:

1. Klien mampu mengenali musik yang didengar
2. Klien memberi respon terhadap musik
3. Klien mampu menceritakan perasaannya setelah mendengarkan musik
4. Klien mampu memperbaiki kondisi stress, emosional, dan kesehatan spiritual

Pengertian

Musik suara alam adalah suara alunan seperti suara tiupan angin, debur ombak, kicauan burung, air mengalir, hujan turun ataupun suara gemerisik daun. Suara musik suara alam salah satu media terapi untuk kesehatan yang dimana hasilnya sangat memuaskan dalam hal peningkatan kualitas, kondisi fisik atau mental seseorang.

Tujuan

1. Musik menghasilkan efek yang dapat mengarahkan perhatian
2. Musik dapat memberi pasien rasa kontrol
3. Musik menyebabkan tubuh melepaskan endorfin (hormon perasaan senang) untuk melawan rasa sakit
4. Musik pelan dapat membuat tubuh rileks dengan memperlambat pernapasan dan detak jantung

Indikasi

Pasien yang mengalami depresi dan stress. Pasien yang mengalami kesulitan tidur.
Pasien yang mengalami nyeri. Pasien yang mengalami tekanan darah tinggi

Kontraindikasi

1. Pasien yang memiliki gangguan pendengaran atau tuna rungu

2. Pasien yang memiliki keterbatas fisik seperti tidak dapat menggerakkan anggota tubuh atau badan
3. Pasien yang mengalami perawatan tirah baring (Widiyono et al. 2022).

Nama mahasiswa:

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK	KET
Pengkajian				
	Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi			
Fase Pre Interaksi				
	3. Mencuci tangan 4. Mempersiapkan alat			
Fase Orientasi				
	7. Memberi salam dan menyapa nama klien 8. Memperkenalkan diri 9. Melakukan kontrak 10. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 11. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya 12. Menanyakan kesediaan responden untuk dilakukan tindakan			
Fase Kerja				
	7. Jaga privasi: tutup pintu dan jendela / pasang sampiran. 8. Menanyakan keluhan dan kaji gejala spesifik yang ada pada klien 9. Membaca 'Basmalah' dan memulai tindakan dengan baik.  10. Posisikan klien nyaman mungkin 11. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan 12. Memakai sarung tangan			
	1. Identifikasi pilihan musik klien 2. Berdiskusi dengan klien dengan tujuan berbagi pengalaman dalam musik 3. Batasi stimulasi eksternal seperti cahaya, suara, pengunjung, panggilan telepon selama mendengarkan musik 4. Dekatkan media musik dan perlengkapan dengan klien 5. Pastikan media musik dan perlengkapan dalam kondisi baik 6. Nyalakan musik dan lakukan terapi musik 7. Pastikan volume musik sesuai dan tidak terlalu keras 8. Menetapkan perubahan pada perilaku dan/atau fisiologi yang diinginkan seperti relaksasi stimulasi, konsentrasi 9. Biarkan responden mendengarkan musik sampai selesai ± 15 menit.			

Fase Terminasi			
<p>8. Membaca hamdalah</p> <p>9. Mengavaluasi respon pasien</p> <p>10. Memberi <i>reinforcement</i> positif</p> <p>11. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya</p> <p>12. Mengakhiri pertemuan dengan baik: bersama klien membaca doa</p> <p style="text-align: center;"> اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشّٰفِى لَا شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا </p> <p>Artinya: Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala klienannya, angkat penyakitnya, sembuhkanlah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi dan berpamitan dengan mengucapkan salam pada pasien.</p> <p>13. Merapikan alat</p> <p>14. Mencuci tangan</p>			
Evaluasi			
<p>3. Catat tanggal dan waktu dilakukan terapi musik suara alam</p> <p>4. Evaluasi pelaksanaan terapi musik suara alam yang dilakukan klien</p>			

Leaflet ROM Intradialistik

“Tahapan Gerakan”

1. Penguatan lengan atas, depan (lengkungan lengan)

Pada pergelangan tangan dilakukan sebanyak 20 kali memutar searah jarum jam, dilanjutkan dengan berlawanan arah jarum jam sebanyak 20 kali putaran. Dilanjutkan dengan ekstensi dan fleksi siku masing-masing 20 kali



2. Penguatan Bagian Paha



Kemudian lakukan gerakan putaran searah jarum jam pada pergelangan kaki sebanyak 20 kali dan dilanjutkan dengan berlawanan arah jarum jam sebanyak 20 kali putaran. Terakhir lakukan ekstensi dan fleksi pada pergelangan kaki sebanyak 20 kali.

Hal yang perlu diperhatikan!

- Lakukan gerakan sesuai dengan kemampuan pasien
- Apabila pasien tidak mampu atau sudah tidak sanggup melanjutkan gerakan latihan, segera hentikan latihan.



“LATIHAN FISIK SELAMA HEMODIALISA”

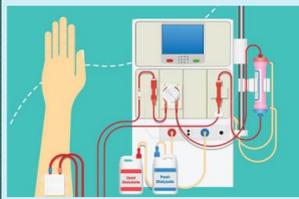
Disusun Oleh:
Annisa Muliani, S.Kep
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Profesi Ners
2023



Pengertian

“Latihan fisik merupakan pergerakan terencana terstruktur yang dilakukan untuk memperbaiki atau memelihara satu atau lebih aspek kebugaran fisik. Latihan fisik secara teratur menjadi salah satu bagian dari program terapi pada pasien penyakit ginjal tahap akhir”.



Manfaat

Manfaat yang didapat dari latihan fisik yang dilakukan pada saat hemodialisa yaitu:

1. Meningkatkan aliran darah pada otot
2. Memperbesar jumlah kapiler, dan permukaan kapiler sehingga meningkatkan perpindahan urea dan toksin dari jaringan ke pembuluh darah kemudian dialirkan ke dializer atau mesin HD
3. Latihan fisik yang dilakukan selama satu jam pertama hemodialisa dapat menjadi satu pilihan yang terbaik

Frekuensi dan Waktu Pelaksanaan

Latihan dilakukan dalam 2 kali dalam seminggu selama cuci darah dibawah pengawasan.

Latihan fisik efektif dilakukan pada saat jam pertama hemodialisa selama 4 sampai 6 minggu.

Latihan fisik dapat dilakukan selama 10 – 15 menit dan secara umum diberikan sebelum hemodialisa selesai dilakukan.



LEMBAR KONSULTASI

Judul KIA-N : Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) on Hemodialisa* dengan Intervensi ROM Intradialistik dan Terapi Musik Alam untuk Meningkatkan Adekuasi Hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD Taman Husada Bontang

Pembimbing I : Ns. Ulfatul Muflihah, S. Kep., MNS.

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	31 Mei 2023	Hasil pengkajian pasien kelolaan dan temuan permasalahan keperawatan	Acc lanjutkan, judul inovasi	
2.	03 Juni 2023	Pengajuan judul dan inovasi yang akan dilakukan	Acc judul, lanjutkan bab 1, 2 dan 3	
3.	11 Juni 2023	BAB I	Paragraf 1 dan 2 dijadikan 1, perbaikan kalimat penghubung	
4.	11 Juni 2023	BAB II	Acc lanjutkan, BAB 3	
5.	11 Juni 2023	BAB III	Intervensi Inovasi lampirkan SOP, Pre dan Post implementasi diubah menjadi Implementasi Inovasi	
6.	16 Juni 2023	BAB IV	Bagian C sertakan hasil dari evaluasi pasien terkait intervensi inovasi	

			buat dalam bentuk narasi.	Ut
7.	16 Juni 2023	BAB V	Buat kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus pada BAB I	Ut
8.	20 Juni 2023	Konsultasi finalisasi penyusunan naskah kian	Acc Naskah KIAN, lengkapi surat permohonan sidang.	Ut

KIAN : Analisis Praktik Klinik
Keperawatan pada Pasien
Chronic Kidney Disease (CKD)
on Hemodialisa dengan
Intervensi Kombinasi ROM
Intradialistik dengan Terapi
Musik Alam untuk
Meningkatkan Adekuasi H

Submission date: 28-Jul-2023 09:58AM (UTC+0800)
by Annisa Muliani

Submission ID: 2137815707

File name: KIAN_ANNISA_MULIANI_2211102412181.docx (1.5M)

Word count: 17670

Character count: 108537

KIAN : Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) on Hemodialisa dengan Intervensi Kombinasi ROM Intradialistik dengan Terapi Musik Alam untuk Meningkatkan Adekuasi H

ORIGINALITY REPORT

28%	28%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	10%
2	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
6	www.ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uki.ac.id Internet Source	1%
8	id.stikes-mataram.ac.id Internet Source	1%